

Penerapan Arsitektur Venturi Pada Pembangunan Komplek Perkantoran Pusat Pemerintahan Kabupaten Cianjur

Application of Venturi Architecture in the Construction of the Central Government Office Complex of Cianjur Regency

Ahmad Aguswin¹, Aria Wirata Nudatar²

^{1,2}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

¹aaguswin@pelitabangsa.ac.id*, ²ariawn9@gmail.com

Abstract

Cianjur is a district in West Java Province, Indonesia. The capital city is located in the Cianjur district. Cianjur has a district form of government led by a regent and his staff and agencies. There are several duties and obligations of the government, one of which is to provide equitable public services for the community, but what has happened in Cianjur is the lack of distribution of public services, especially for residents of South Cianjur, because of the distance from the current government office location. Based on the problems that occurred, there are several objectives of the construction of this office complex, the first aims to provide equitable public services for all residents of Cianjur, with the relocation of the Cianjur government office to the Campaka District making the location quite strategic and easy to reach because it is in the middle Cianjur Regency. Another goal is to unite all Cianjur offices in the same office complex, so that people who want to take care of their interests can be more effective because they don't have to move from office to office. In the construction of this office complex, using architectural concepts that highlight the traditional values and culture of Cianjur with the theme Venturi Architecture. Venturi architecture itself is an architectural concept that emphasizes traditional and cultural values. After going through a maximum planning process with the concept of Venturi Architecture, we got an office design that is closely related to the traditional values and culture of Cianjur.

Keywords : *Cianjur Regency, Office Complex, Government, Venturi Architectur*

Abstrak

Cianjur adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Kecamatan Cianjur. Cianjur memiliki bentuk pemerintahan kabupaten yang dipimpin oleh seorang bupati beserta staf dan dinas-dinasnya. Ada beberapa tugas dan kewajiban dari pemerintah salah satunya adalah memberikan pelayanan publik yang merata bagi masyarakat, namun yang terjadi di Cianjur adalah kurang meratanya pelayanan publik khususnya bagi warga Cianjur Selatan, karena jaraknya yang jauh dengan lokasi kantor pemerintahan yang sekarang. Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi, ada beberapa tujuan dari pembangunan kompleks perkantoran ini, yang pertama bertujuan untuk memberikan pelayanan publik yang merata bagi seluruh warga Cianjur, dengan pindahnya lokasi kantor pemerintahan Cianjur ke Kecamatan Campaka membuat lokasinya cukup strategis dan mudah dicapai karena berada di bagian tengah Kabupaten Cianjur. Tujuan lainnya adalah menyatukan seluruh kantor dinas Cianjur di satu kompleks perkantoran yang sama, sehingga bagi masyarakat yang ingin mengurus kepentingannya bisa lebih efektif karena tidak perlu berpindah-pindah dari kantor ke kantor lainnya. Dalam pembangunan kompleks perkantoran ini, menggunakan konsep arsitektur yang menonjolkan nilai-nilai tradisional dan budaya Cianjur dengan tema Arsitektur Venturi. Arsitektur Venturi sendiri adalah konsep arsitektur yang mengedepankan nilai tradisional dan budaya. Setelah melalui proses perencanaan yang maksimal dengan konsep Arsitektur Venturi, didapatkan design perkantoran yang erat kaitannya dengan nilai tradisional dan budaya Cianjur.

Kata Kunci : Kabupaten Cianjur, Kompleks Perkantoran, Pemerintahan, Arsitektur Venturi

Pendahuluan

Dalam dunia pembangunan arsitektur memiliki peran penting dalam mewujudkan bentuk desain suatu bangunan yang dapat mewadahi kebutuhan manusia termasuk pemerintahan[1]. Ada beberapa macam aliran

arsitektur yang banyak orang tahu, diantaranya ada aliran Historicism yang termasuk kedalam gaya arsitektur klasik[2]. Aliran Vernakular, aliran ini merupakan aliran arsitektur yang menerapkan gaya tradisional. Elemen tradisional yang diterapkan bisa berupa elemen yang sama persis atau kesan dan suasana yang dibuat seolah menyerupai suasana tradisional[3]. Berbeda dengan Arsitektur Modern, arsitektur ini justru bersebrangan dengan arsitektur vernakular[4]. Bentuk arsitektur modern cenderung lebih simple dengan penerapan garis vertikan dan horizontal tanpa ada elemen tradisional[5]. Aliran Post Modern atau dikenal dengan aliran pasca arsitektur modern[6]. Arsitektur post modern merupakan arsitektur yang memperhatikan bentuk daripada hanya sekedar fungsi[7]. Arsitektur Venturi sendiri termasuk kedalam aliran arsitektur post modern yang muncul pada tahun 1960an[8]. Arsitektur Venturi sendiri adalah gaya arsitektur yang menggabungkan dua aliran yang berbeda yaitu, arsitektur Vernakular dan arsitektur Modern. Venturi sendiri diambil dari nama tokoh arsitektur berkebangsaan Amerika yaitu, Robert Charles Venturi, Jr dan juga kedalam tokoh arsitektur post modern yang sangat berpengaruh pada masanya. Robert Venturi memiliki aliran Historicism[9], yang sangat menekankan latar belakang sejarah setempat dalam mendasari desain dari bangunannya. Venturi di tahun 1990 menegaskan bahwa arsitek yang baik adalah arsitek yang mengenal sejarah[10]. Cianjur memiliki bentuk pemerintahan kabupaten yang dipimpin oleh seorang bupati beserta staf dan dinas- dinasnya. Pemerintah kabupaten Cianjur berencana untuk membangun kantor pemerintahan dan persiapan dokumen administratif untuk percepatan pemekaran Cianjur Selatan. Rencananya berdasarkan site plan Paguyuban Masyarakat Cianjur Kidul (PMCK) ada 14 wilayah kecamatan yang akan bergabung dengan Daerah Otonomi Baru (DOB) Cianjur selatan. Yang mendasari pemerintah Cianjur dalam pembangunan kantor pemerintahan diantaranya untuk memberikan pelayanan publik yang merata. Selain poin tersebut, lokasi kantor dinas yang terpisah menjadi dasar lain dalam perencanaan ini karena, hal itu menjadikan tidak efektif bagi masyarakat dalam mengurus segala hal yang bersangkutan dengan beberapa dinas.

Metode Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Langkah yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam perencanaan kompleks perkantoran pemerintahan Kabupaten Cianjur ini adalah: Bagaimana merancang fasilitas berupa pusat perkantoran pemerintahan terpadu yang didalamnya terdapat semua kantor dinas, sehingga nantinya pelayanan publik bagi seluruh masyarakat Cianjur dapat merata. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara masyarakat sesuai dengan studi banding pemerintahan yang lain.

Hasil dan Pembahasan

Lokasi perancangan berada di Jl. Campaka- Sukanagara Des. Cidadap Kec. Campaka Kab. Cianjur. Dengan luas area sekitar 41h. Salah satu keuntungan dari lokasi perancangan adalah lokasinya yang secara administrative berada ditengah-tengah Kabupaten Cianjur, sehingga areanya cukup strategis dan berada pada jalan utama. Lokasi perancangan yang berada pada area cukup strategis menjadikannya daya tarik utama dalam menarik para investor. Ditunjang juga dengan pembangunan pesat infrastruktur dan transportasi yang bertujuan lebih memudahkan aksesibilitas masuk dan keluar sekitar site juga menjadikan area sekitar lokasi perancangan sebagai kawasan yang paling potensial berkembang menjadi kawasan bisnis terkemuka. Pembagian zona pada setiap bangunan kompleks perkantoran ini di tata berdasarkan fungsi dan penggunaannya. Untuk Gedung Meanpo dan Mamaos merupakan Gedung dengan zona public, merupakan Gedung yang berfungsi untuk memberikan pelayanan publik secara langsung. Gedung Ngaos merupakan gedung yang tidak memberikan pelayanan publik untuk secara langsung sehingga masuk ke dalam zona semi public. Untuk area diluar gedung merupakan zona servis.



Gambar 1 Zoning Kawasan

Zona Publik, merupakan bangunan yang penggunaannya merupakan dinas-dinas yang memberikan pelayanan secara langsung pada masyarakat[11].

Semi Publik, merupakan bangunan yang penggunaannya merupakan jajaran penting seperti, bupati, wakil bupati, ketua dan wakil ketua DPRD yang tidak memberikan pelayanan secara langsung pada masyarakat.

Zona Service, terdapat masjid, wc umum, kantin dan area parkir, yang berguan untuk para pengunjung.

1. Besaran Ruang

Analisis besaran ruang ini berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah.

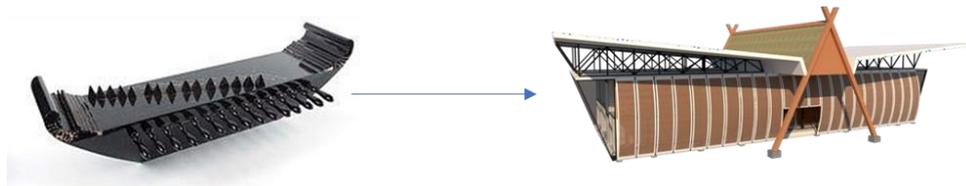
Tabel 1 Besaran Ruang Bupati

NO	KETERANGAN	UKURAN / TIPE
1	Ruang Kerja	40 M ²
2	Ruang Tamu	30 M ²
3	Ruang Rapat	40 M ²
4	Ruang Rapat Utama	80 M ²
5	Ruang Tunggu	15 M ²
6	Ruang Staf	20 M ²
7	Ruang Istirahat	15 M ²
8	Ruang Kamar Mandi / Toilet	7,5 M ²

Pada penjabaran konsep fasad bangunan ini terbagi menjadi 3 bagian Gedung dengan Gedung B dan C memiliki bentuk fasad yang sama dan Gedung A memiliki bentuk fasad yang berbeda.:

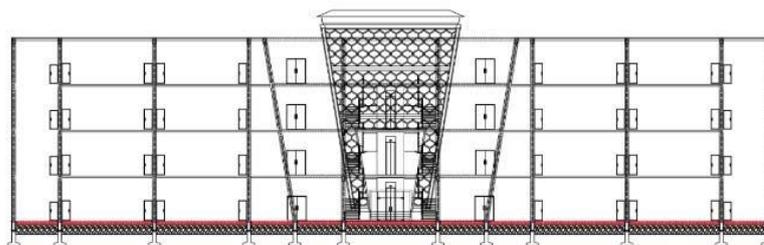
2. Bentuk Fasad Gedung A

Pada Perancangan Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Cianjur dengan Konsep Arsitektur ini, bentuk fasad Gedung A terinspirasi dari alat musik tradisional Cianjur, alat music Kecapi yang kemudian mengalami beberapa transformasi bentuk sebagai berikut :

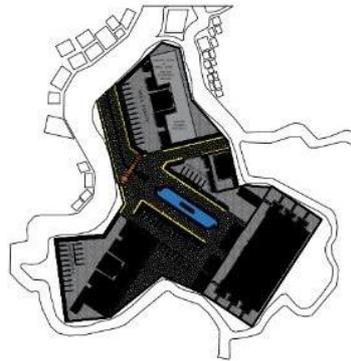


Gambar 2 Bentuk Fasad Gedung A

Struktur yang digunakan pada komplek perkantoran seperti struktur pada low rise building karena bangunannya memiliki 1-4 lantai. Pondasi yang digunakan adalah pondasi cakar ayam atau foot plate. Bangunan komplek perkantoran ini nantinya akan menggunakan beton bertulang untuk struktur kolom dan baloknya[12][13]. Untuk rangka atap nantinya akan menggunakan rangka atap baja ringan, karena memiliki kekuatan tarik yang tinggi dan ringan, selain itu pengerjaannya pun lebih mudah[14].



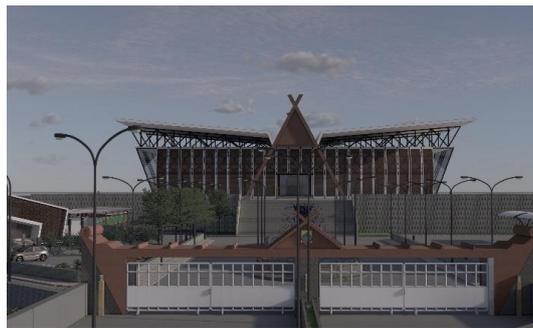
Gambar 3 Konsep Struktur



Gambar 4 Siteplan

Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Cianjur dengan Konsep Arsitektur Venturi ini memiliki deskripsi bangunan sebagai berikut:

- Luas lahan : 41 ha
- Jumlah lantai : 2 dan 4 lantai
- Ruang kantor besar : 8 unit
- Ruang kantor kecil : 92 unit



Gambar 5 Perspektif

Rancangan dalam ruangan/interior adalah seni atau proses merancang dalam ruangan, yang biasanya meliputi luar ruangan dari sebuah ruangan atau bangunan[15]. Berikut merupakan Interior dari Ruang Bupati:



Gambar 6 Interior Ruang Bupati

Bangunan Gedung bupati cianjur ini memiliki ruangan-ruangan sesuai dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan bagi penghuninya agar menyesuaikan dengan analisis berdasarkan peraturan yang ada.

Kesimpulan

Pada Perancangan Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Cianjur dengan Konsep Arsitektur Venturi ini, interior dalam bangunan menerapkan konsep modern minimalis untuk dapat mewujudkan elemen ruangan dengan garis tegas serta warna sederhana namun elegan yang memadukan dominasi warna

putih, elemen transparan kaca. Hal ini bertujuan untuk meleburkan kesan meruang pada bangunan, sehingga pengguna bangunan akan memperoleh kesan hangat dalam ruangan dan memplementasikan dengan bentuk tradisional.

Daftar Rujukan

- [1] Dermawan, Edi, & Rosita, Maria. Konsep Perancangan Arsitektur. *Jakarta : Erlangga*. SNI-03-6575-2001-Pencapaian, 2016
- [2] Peraturan Presiden RI Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
- [3] Budiono, Antonius, dkk. “Modul 2 Persyaratan Pembangunan Gedung Negara”. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Bandung*. 2016
- [4] Ching, Francis.D.K; Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya ; *Erlangga*; 1996
- [5] Wulandari, Retno “Robert Venturi dan Radikalismenya terhadap Arsitektur Modern”. *Fakultas Teknik, Universitas Indonesia*.
- [6] Philipus M. Hadjon, dkk, Pengantar Hukum Administrasi Indonesia (Introduction to the Indonesian Administrative Law) *Gajahmada University Press, Yogyakarta*, Cet. Kesembilan, hal. 6-8. 2005
- [7] Setiawan, H. B. “Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku”. *Yogyakarta: Universitas Gajah Mada*. 1995
- [8] Sadewo, Bayu Edhi Catur dan Naftalia Paramita Putri. “Analisis SWOT Pembangunan Gedung Kantor SNVT PJSa BBWS pemali juana” *Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil. Semarang*. 2017
- [9] Eko Budihardjo, Lingkungan Binaan Dan Tata Ruang Kota, *Penerbit Andi, Yogyakarta*, 1997.
- [10] Rafikasari, Denok. “Kompleks Perkantoran dan Mess Perkebunan Sawit PT. Duta Sejahtera Utama”. *Fakultas Teknik Tanjungpura, Program Studi Arsitektur*. 2018
- [11] Indonesia. “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah”. *Jakarta*.
- [12] Taawoeda, Leonardo dan Alex Binilang. “Perencanaan Sistem Drainase Kompleks Perkantoran Bupati Bolaang Mongondow”. *Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi*. 2013
- [13] Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur. “Kabupaten Cianjur Dalam Angka 2020”. *Cianjur : Badan Pusat Statistik*. 2020
- [14] Shintania, Prita dkk. “Kantor Pemerintahan Terpadu Kabupaten Wonosobo”. *Wonosobo*. 2012
- [15] Karyono, Tri Harso. Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia. *Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada*. 2010